

PELATIHAN KETERAMPILAN DIGITAL BAGI ANAK-ANAK DI MT AHRUL MAZAYA CISAUK

Ines Heidiani Ikasari^{1*}, Perani Rosyani², Resti Amalia³

^{1,2,3}Teknik Informatika, Universitas Pamulang

*E-mail: dosen01374@unpam.ac.id

ABSTRAK

Pelatihan Keterampilan Digital untuk Anak-Anak MT Ahlul Mazaya Cisauk merupakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan penguasaan teknologi digital pada anak-anak melalui kegiatan pelatihan. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran yang interaktif, mencakup materi dasar penggunaan komputer, perangkat lunak produktivitas, dan keterampilan dasar pemrograman. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan praktis peserta dalam mengoperasikan teknologi digital. Tantangan dalam akses dan pemahaman berhasil diatasi dengan strategi penggunaan fasilitas sekolah dan bimbingan tambahan. Rekomendasi melibatkan penguatan lanjutan, kolaborasi dengan pihak eksternal, serta monitoring dan evaluasi berkelanjutan. Pelatihan ini diharapkan memberikan kontribusi positif dalam membekali anak-anak MT Ahlul Mazaya Cisauk dengan keterampilan digital yang relevan dan bermanfaat untuk masa depan mereka.

Kata Kunci : Pelatihan, Keterampilan Digital, Anak-Anak

ABSTRACT

Digital Skills Training for MT Ahlul Mazaya Cisauk Children is a Community Service Activity (PkM) that aims to increase children's understanding and mastery of digital technology through training activities. This research was carried out using interactive learning methods, covering basic material on computer use, productivity software, and basic programming skills. The evaluation results show an increase in participants' understanding and practical skills in operating digital technology. Challenges in access and understanding were successfully overcome with strategic use of school facilities and additional guidance. Recommendations involve continued strengthening, collaboration with external parties, and ongoing monitoring and evaluation. It is hoped that this training will make a positive contribution to equipping the children of MT Ahlul Mazaya Cisauk with digital skills that are relevant and useful for their future.

Keywords: Training, Digital Skills, Children

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi digital telah menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menghadapi perkembangan ini, penting bagi anak-anak untuk memiliki keterampilan digital yang memadai. Namun, di era digital ini, terdapat permasalahan terkait keterbatasan pemahaman dan penguasaan teknologi digital pada anak-anak, khususnya di MT Ahlul Mazaya Cisauk. Beberapa tantangan dan permasalahan yang diidentifikasi dalam analisis situasi ini melibatkan:

1. Minimnya Pemahaman tentang Teknologi Digital:

Banyak anak-anak di MT Ahlul Mazaya Cisauk belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai penggunaan komputer, internet, dan perangkat lunak produktivitas. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam mengikuti perkembangan pendidikan dan kebutuhan masyarakat modern.

2. Kurangnya Kesadaran akan Etika dan Keamanan Digital:

Anak-anak cenderung kurang aware terhadap etika penggunaan teknologi digital dan keamanan dalam berselancar di dunia maya. Hal ini dapat menimbulkan risiko terhadap keamanan data pribadi dan kecenderungan penggunaan teknologi yang tidak etis.

3. Pentingnya Integrasi Keterampilan Digital dalam Pendidikan:

Adanya kebutuhan untuk mengintegrasikan keterampilan digital dalam kurikulum pendidikan, sehingga anak-anak dapat memanfaatkan teknologi sebagai alat pembelajaran dan peningkatan daya saing di masa depan.

4. Kurangnya Sumber Daya dan Fasilitas Pendukung:

Adanya keterbatasan sumber daya dan fasilitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran keterampilan digital. Oleh karena itu, perlu upaya kolaboratif untuk memastikan keberhasilan pelatihan.

Dengan mengidentifikasi permasalahan ini, diharapkan pelatihan keterampilan digital dapat menjadi solusi yang relevan dan bermanfaat bagi anak-anak MT Ahlul Mazaya Cisauk. Melalui pendekatan yang holistik, diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung perkembangan keterampilan digital anak-anak. Dengan meningkatkan keterampilan digital, diharapkan anak-anak dapat lebih siap menghadapi tuntutan dunia modern dan menjadi bagian yang produktif dalam masyarakat.

METODE

Pelatihan Keterampilan Digital untuk Anak-Anak MT Ahlul Mazaya Cisauk ini dilakukan selama 3 (tiga) kali pertemuan, dilaksanakan pada:

Tempat : MT Ahlul Mazaya Cisauk

Waktu : Rabu-Jumat, 25-27 Oktober 2023

Tema : “Pelatihan Keterampilan Digital untuk Anak-Anak MT Ahlul Mazaya Cisauk”.

Sasaran kegiatan PkM ini, yaitu anak-anak di MT Ahlul Mazaya, dengan jumlah peserta kurang lebih 40 orang.

Pelatihan Keterampilan Digital untuk Anak-Anak MT Ahlul Mazaya Cisauk dilaksanakan dengan menggunakan berbagai metode kegiatan yang interaktif dan dapat meningkatkan pemahaman serta penguasaan teknologi digital peserta. Berikut adalah beberapa metode kegiatan yang diimplementasikan:

1. Pemaparan Teori:

- Memulai pelatihan dengan pemaparan teori dasar penggunaan komputer, internet, dan konsep keterampilan digital lainnya.
 - Menyajikan informasi secara singkat dan mudah dipahami untuk membangun dasar pengetahuan peserta.
2. **Demonstrasi Praktik:**
 - Melibatkan sesi demonstrasi praktik menggunakan perangkat lunak atau aplikasi digital.
 - Fasilitator mempraktekkan langkah-langkah penggunaan teknologi digital, memberikan contoh konkret kepada peserta.
 3. **Diskusi Kelompok:**
 - Membentuk kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan konsep atau tugas tertentu.
 - Memotivasi peserta untuk berbagi pengalaman dan ide-ide mereka mengenai penggunaan teknologi digital.
 4. **Pertanyaan dan Jawaban Interaktif:**
 - Mendorong partisipasi peserta dengan mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan mereka secara interaktif.
 - Menggunakan platform atau alat sederhana untuk voting atau polling untuk meningkatkan keterlibatan peserta.
 5. **Sesi Tanya Jawab:**
 - Mengalokasikan waktu khusus untuk sesi tanya jawab, di mana peserta dapat mengajukan pertanyaan terkait materi pelatihan.
 - Fasilitator memberikan jawaban dan penjelasan lebih lanjut untuk memastikan pemahaman peserta.
 6. **Praktek Mandiri:**
 - Memberikan waktu bagi peserta untuk berlatih mandiri dengan membimbing mereka dalam menyelesaikan tugas atau latihan.
 - Memberikan umpan balik konstruktif untuk membantu perbaikan dan pengembangan keterampilan.

HASIL

Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang telah kami lakukan.

1. Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Digital Anak-Anak

Setelah melalui serangkaian sesi pelatihan, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan digital anak-anak MT Ahlul Mazaya Cisauk. Hal ini dapat dilihat dari hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan nilai rata-rata sebesar 10%. Peningkatan ini mencakup pemahaman dasar tentang penggunaan komputer, internet, dan penguasaan perangkat lunak produktivitas.

2. Kesadaran Etika dan Keamanan Digital

Sesi khusus yang membahas etika dan keamanan digital berhasil meningkatkan kesadaran peserta. Survei pasca-pelatihan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta tentang bagaimana menggunakan teknologi digital secara etis dan aman. Ini mencakup perilaku online yang positif dan pemahaman tentang risiko keamanan digital.

3. Integrasi Keterampilan Digital dalam Pendidikan

Dalam upaya meningkatkan integrasi keterampilan digital dalam pendidikan, telah dilakukan koordinasi dengan pihak MT Ahlul Mazaya. Beberapa pengajar telah dilibatkan dalam pelatihan tambahan dan workshop yang membahas cara mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran sehari-hari. Ini diharapkan dapat membuka peluang untuk pengembangan kurikulum pembelajaran di MT Ahlul Mazaya yang lebih responsif terhadap perkembangan teknologi.

4. Strategi Kolaboratif untuk Sumber Daya dan Fasilitas

Kolaborasi dengan MT Ahlul Mazaya telah membawa manfaat yang nyata dalam menyediakan sumber daya dan fasilitas. Upaya ini tidak hanya memenuhi kebutuhan selama pelatihan, tetapi juga membuka peluang kerjasama berkelanjutan untuk pengembangan program berbasis teknologi di masa depan.

Berdasarkan poin-poin tersebut, diharapkan bahwa materi pelatihan yang kami paparkan dapat terealisasi dengan baik secara berkelanjutan, sebagaimana kita ketahui bahwa perkembangan teknologi informasi sangat pesat dan sungguh sangat bermanfaat bila kita dapat terampil secara digital.



Gambar 1. Sesi foto bersama dengan peserta dari MT Ahlul Mazaya

PEMBAHASAN

Hal yang akan kami bahas mengenai permasalahan dan solusinya sehingga dari materi yang dibahas dapat mencapai 100% persentase pembahasan, antara lain:

Tabel 1. Permasalahan dan Solusinya

No.	Masalah	Solusi	Presentase
1.	Minimnya Pemahaman tentang Teknologi Digital	Identifikasi metode evaluasi yang efektif untuk mengukur tingkat pemahaman anak-anak terkait teknologi digital sebelum dan sesudah pelatihan.	25%
2.	Kurangnya Kesadaran akan Etika dan Keamanan Digital	Rancang sesi pelatihan khusus yang fokus pada meningkatkan kesadaran etika dan keamanan digital, serta identifikasi metode evaluasi dampak kesadaran ini.	25%
3.	Pentingnya Integrasi Keterampilan Digital dalam Pendidikan	Tinjau model integrasi teknologi dalam kurikulum pendidikan dan identifikasi strategi untuk mendorong pengintegrasian keterampilan digital secara lebih efektif di lingkungan pendidikan formal.	25%

4.	Kurangnya Sumber Daya dan Fasilitas Pendukung	Identifikasi potensi mitra kolaboratif, baik dari sektor pendidikan, bisnis, atau masyarakat, yang dapat membantu dalam menyediakan sumber daya dan fasilitas yang diperlukan.	25%
----	---	--	-----

Berikut adalah realisasi pemecahan masalah untuk setiap aspek yang tercakup dalam kerangka pemecahan masalah sebelumnya:

1. **Minimnya Pemahaman tentang Teknologi Digital:**
 - Mengadakan pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat pemahaman anak-anak sebelum dan setelah pelatihan.
 - Menyusun modul atau materi pelatihan yang dapat menutupi pemahaman dasar teknologi digital.
2. **Kurangnya Kesadaran akan Etika dan Keamanan Digital:**
 - Menyusun modul atau sesi khusus yang membahas etika dan keamanan digital.
3. **Pentingnya Integrasi Keterampilan Digital dalam Pendidikan:**
 - Menyelenggarakan workshop atau pelatihan untuk anak-anak dan pengajar di MT Ahlul Mazaya tentang cara mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.
4. **Strategi Kolaboratif untuk Sumber Daya dan Fasilitas Pendukung:**
 - Menjalin kemitraan dengan MT Ahlul Mazaya untuk menyediakan perangkat atau fasilitas pendukung.

Kegiatan ini bukan berhenti pada tingkat pelatihan semata, namun diadakan pula sesi evaluasi bersama dengan pihak MT Ahlul Mazaya terkait untuk mendiskusikan hasil dan perbaikan yang diperlukan. Dengan implementasi langkah-langkah ini, diharapkan pelatihan keterampilan digital dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi anak-anak MT Ahlul Mazaya Cisauk. Selanjutnya, disusunlah laporan akhir kegiatan ini yang mencakup hasil, pembelajaran, dan rekomendasi untuk diseminasi.

SIMPULAN

Pelatihan Keterampilan Digital untuk Anak-Anak MT Ahlul Mazaya Cisauk telah berhasil mencapai tujuan utama dalam meningkatkan literasi digital dan keterampilan teknologi anak-anak. Evaluasi hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman, penguasaan teknologi, dan kesadaran etika digital. Program ini juga berhasil mengatasi beberapa kendala, melalui strategi kolaboratif dan program beasiswa.

Keterlibatan peserta dalam berbagai kegiatan praktik, diskusi kelompok, dan proyek berbasis teknologi menggambarkan tingginya minat dan antusiasme peserta dalam mengembangkan keterampilan digital mereka. Upaya kolaboratif dengan pihak MT Ahlul Mazaya telah membawa manfaat konkret dalam menyediakan sumber daya dan fasilitas pendukung. Pentingnya integrasi keterampilan digital dalam pendidikan pengajaran di MT Ahlul Mazaya juga diakui, dan langkah-langkah telah diambil untuk mendukung pengajar di MT Ahlul Mazaya dalam mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, W. C., Kustiyarto, R. A., Anggoro, P. W., Sururi, M., Ananda, S., Wulandari, T. Y., Oktiviana, F. A., Trapsilowati, H. J., Marhaeni, N. H. (2023). Peningkatan Keterampilan Teknologi Digital Bagi Masyarakat Inklusif di Desa Argosari Melalui Pelatihan Canva. *Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(7), 126-134. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10036347>
- Miranda, D., Marmawi R., Linarsih, A., Amalia, A. (2022). Pengenalan Keterampilan Literasi Digital pada Anak Usia Dini. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 3844 – 3851. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2767>
- Munawar, M., Fakhruddin, RC, A. R., & Titi Prihatin. (2019). Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan Literasi Digital Anak Usia Dini. *Seminar Nasional Pascasarjana 2019* ISSN: 2686-6404, 1–5.
- Sabilah, J., Riyanti, S. N., & Saputra, N. (2021). Kesiapan Kerja Generasi Milenial di DKI Jakarta Raya: Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Keterampilan Digital. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(3), 225–242. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i3.379>